

## PENGARUH *RECEIVABLE TURNOVER*, *INVENTORY TURNOVER*, DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK PERIODE 2012-2021

Asa Aulia<sup>1</sup>, Indah Listyani<sup>2</sup>, Suseno Hendratmoko<sup>3</sup>

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kadiri

[asaaulia12@gmail.com](mailto:asaaulia12@gmail.com)

[indahlistyani57@gmail.com](mailto:indahlistyani57@gmail.com)

[susenhendratmoko@gmail.com](mailto:susenhendratmoko@gmail.com)

**Abstract.** *This research aims to determine the results of the effect of Receivable Turnover, Inventory Turnover and Total Asset Turnover on Profitability at PT ACE Hardware Indonesia Tbk for the period 2012-2021. This type of research uses quantitative research with an associative approach with the object, namely the quarterly financial report data of PT ACE Hardware Indonesia Tbk from 2012-2021. The method used in sampling is purposive sampling. The analysis method used is multiple linear regression with the help of the SPSS version 29 application. Receivable Turnover has an effect but is not to profitability partially with sig 0,899 > 0,05. Inventory turnover has an effect but is not significant to profitability partially with sig 0,563 > 0,05. And Total Asset Turnover has a significant effect on profitability partially with sig 0,01 < 0,05. While Receivable Turnover, Inventory Turnover and Total Asset Turnover simultaneously have a significant effect on profitability with sig value of 0,01 < 0,05.*

**Keyword :** *Receivable Turnover, Inventory Turnover, Total Asset Turnover, Profitability*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil pengaruh *Receivable Turnover*, *Inventory Turnover*, dan *Total Asset Turnover* terhadap Profitabilitas Pada PT ACE Hardware Indonesia Tbk periode 2012-2021. Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dengan objek yaitu data laporan keuangan triwulan PT ACE Hardware Indonesia dari tahun 2012-2021. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah purposive sampling. Metode analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda dengan alat bantu aplikasi SPSS versi 29. Hasil menunjukkan bahwa *Receivable Turnover* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas secara parsial dengan sig 0,899 > 0,05. *Inventory Turnover* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas secara parsial dengan sig 0,563 > 0,05. Dan *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas secara parsial dengan sig 0,01 < 0,05. Sedangkan *Receivable Turnover*, *Inventory Turnover*, dan *Total Asset Turnover* secara silmutan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dengan nilai sig 0,01 < 0,05.

**Kata Kunci :** *Receivable Turnover, Inventory Turnover, Total Asset Turnover, Profitabilitas*

## PENDAHULUAN

Perdagangan merupakan salah satu penopang perekonomian suatu negara. Sehingga perdagangan memiliki distribusi yang besar dalam pertumbuhan perekonomian negara, salah satunya adalah perdagangan besar dan ritel. Menurut BPS, penyerapan tenaga kerja dan lapangan usaha terbesar adalah sektor perdagangan besar dan ritel. Hal ini mendorong suatu perusahaan untuk menawarkan produk yang berkualitas, membangun keunggulan bersaing dan menggunakan strategi pemasaran yang efektif agar dapat bertahan dalam persaingan. Untuk dapat melihat bagaimana perusahaan dapat bersaing dalam suatu industri adalah dengan melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Kemampuan untuk menghasilkan laba merupakan hal penting dalam suatu perusahaan. Perusahaan memerlukan laba yang stabil dari waktu ke waktu untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Profitabilitas yang tinggi akan mendukung kegiatan operasional perusahaan dengan maksimal. Pada tabel dibawah PT ACE Hardware Indonesia mengalami penurunan ROA dari tahun 2019 sampai 2021 yang diikuti penurunan penjualan bersih, namun penurunan ini selaras dengan dampak dari pandemi COVID-19 karena adanya pembatasan sosial berskala besar.

**Data Penjualan Bersih dan ROA  
PT. ACE Hardware Indonesia Tbk. Tahun 2018 – 2021**

Tahun	Penjualan Bersih (dalam milyar rupiah)	ROA
2017	Rp 5,938	17,6%
2018	Rp 7,239	18,3%
2019	Rp 8,142	17,5%
2020	Rp 7,412	10,1%
2021	Rp 6,543	10,0%

Sumber: Data Laporan Keuangan diolah peneliti, 2023

Penurunan ROA harus segera ditindak lanjuti, maka manajemen PT. ACE Hardware Indonesia Tbk. harus mencari alternatif untuk dapat meningkatkan profitabilitasnya. Salah satu cara untuk meningkatkan profitabilitas adalah dengan melakukan analisis rasio aktivitas. Rasio aktivitas merupakan rasio yang mencerminkan tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aktivityanya secara efektif dan efisien. Rasio aktivitas yang dapat digunakan berkaitan dengan penjualan yaitu *Receivable Turnover*, *Inventory Turnover*, dan *Total Assets Turnover*. *Receivable Turnover* sangat bermanfaat bagi manajemen untuk dapat melihat kondisi perusahaan ditinjau dari keefektifannya dalam kegiatan penagihan piutang. Menurut Kasmir (2019) dengan mengetahui *Inventory Turnover* maka perusahaan dapat menghitung volume persediaan yang tepat untuk permintaan pelanggan dan memperoleh laba maksimal dari penjualan. Sedangkan informasi yang didapatkan dari *Total Assets Turnover* berguna bagi perusahaan untuk mengetahui semua aset yang dimiliki dibandingkan dengan penjualan dalam satu periode dan dapat memaksimalkan semua aktivityanya untuk menghasilkan laba untuk perusahaan. Dari informasi ketiga rasio tersebut, maka perusahaan dapat mengambil langkah untuk mengatasi permasalahan penurunan profitabilitas.

Dalam penelitian yang dilakukan Widiyawati et al., (2022) menunjukkan hasil bahwa *Receivable Turnover* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Asset*. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Priatna et al., (2021) yaitu *Receivable Turnover* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas. Dalam penelitian yang dilakukan

oleh Widiyawati et al., (2022) menunjukkan bahwa *Inventory Turnover* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on Asset*.. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Budiang et al., (2017) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Priatna et al., (2021) dan Junaedi & Sajaah (2022) menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan uraian diatas dan adanya perbedaan penelitian terdahulu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Receivable Turnover*, *Inventory Turnover*, Dan *Total Asset Turnover* Terhadap Profitabilitas Pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk. Periode 2012-2021”

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Receivable Turnover*

*Receivable Turnover* atau disebut juga rasio perputaran piutang adalah rasio yang mengukur berapa lama suatu piutang dapat tertagih dalam satu periode. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang semakin baik pula bagi perusahaan. Karena dana yang tertanam pada piutang rendah dan dapat mengetahui berapa lama piutang dapat tertagi dalam satu periode. Berikut formula rasio *Receivable Turnover* yang digunakan menurut Kasmir 2019:176 yaitu:

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

### *Inventory Turnover*

*Inventory Turnover* atau Rasio Perputaran Persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk memberikan informasi berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan akan berputar dalam satu periode atau berapa lama rata-rata persediaan tersimpan dalam gudang hingga akhirnya terjual (Hery, 2016:182). Semakin tinggi perputaran persediaan akan berdampak baik pada perusahaan yang artinya waktu yang dibutuhkan untuk mengubah persediaan menjadi kas semakin cepat dan tidak menimbulkan biaya persediaan yang membengkak.

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - rata Persediaan}}$$

### *Total Asset Turnover*

*Total Asset Turnover* merupakan rasio aktivitas yang mengukur tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan total aset yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan penjualan yang didapatkan dari tiap rupiah aset dengan membagi penjualan dengan total aset. Semakin tinggi perputaran aset semakin baik bagi perusahaan karena pengelolaan aktiva semakin efektif.

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva (Total Assets)}}$$

### **Profitabilitas**

Menurut (Sirait, 2017:139) berpendapat profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba secara komprehensif, mengkonversi penjualan menjadi keuntungan dan arus kas. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset*. *Return on Assets* atau ROA merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk menghitung tingkat laba terhadap aset yang digunakan perusahaan untuk menghasilkan laba. *Return on Assets* dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada masa

lampau sehingga dapat digunakan untuk menjadi salah satu indikator peramalan keuntungan dimasa yang akan datang (Hayat et al., 2018:109).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan triwulan pada PT ACE Hardware Indonesia Tbk. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *Nonprobability Sampling* dengan metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu sejumlah 40 sampel dari laporan keuangan triwulan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk selama 10 tahun dari tahun 2012-2021. Metode analisis dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda dengan bantuan alat analisis SPSS Versi 29. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasi yang terdiri dari beberapa uji yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokolerasi.

## HASIL PENELITIAN

### Uji Asumsi Klasik

**Tabel 1 Hasil Uji Asumsi Klasik**

Uji Normalitas				
Sig	0,200 <sup>d</sup>	> 0,05	Data berdistribusi normal	
Uji Multikolinearitas				
Variabel	Nilai VIF	Kriteria	Keterangan	
Receivable Turnover	2,438	<10	Tidak ada gejala	
Inventory Turnover	5,633	<10	Tidak ada gejala	
Total Asset Turnover	8,240	<10	Tidak ada gejala	
Uji Heteroskedastisitas				
Plot menyebar secara acak			Tidak terjadi Heterokedastisitas	
Uji Autokolerasi				
Dl	Du	Dw	Kriteria	Keterangan
			Dl < Dw < Du	
1,3384	1,6589	1,397	1,3384 < 1,397 < 1,6589	Tanpa Kesimpulan

Sumber: Data diolah hasil *output* SPSS versi 29,00 Tahun 2023

#### 1. Uji Normalitas

Berdasarkan pada tabel diketahui hasil dari pengujian uji Kolmogorov-Smirnov yaitu nilai sig sebesar 0,200d lebih besar daripada 0,05. Maka data yang digunakan dinyatakan berdistribusi normal. Sehingga model regresi dalam penelitian ini layak digunakan. Dengan demikian, penggunaan model regersi dalam penelitian ini layak dan sesuai untuk digunakan.

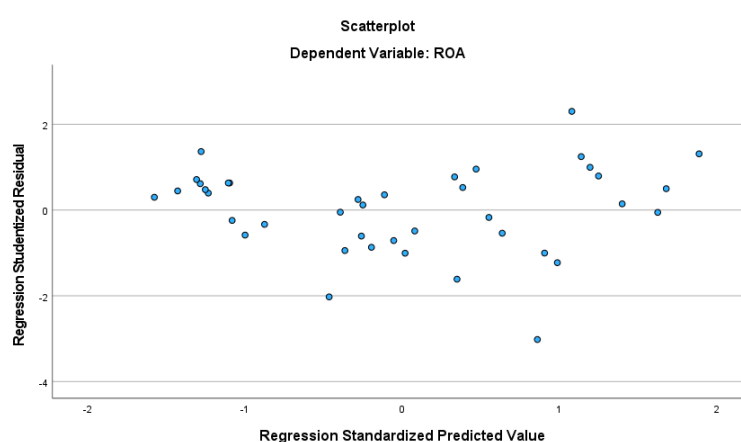
#### 2. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan pada tabel hasil dari pengujian uji multikolinearitas diketahui bahwa Receivable Turnover, Inventory Turnover, dan Total Asset Turnover memehuni dasar pengambilan keputusan, di mana masing-masing nilai VIF tiga variabel tersebut kurang dari 10 dinyatakan bebas dari masalah multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Dalam pengujian ini menggunakan metode analisis grafik atau scatter plot. Berdasarkan pada gambar dibawah dari pengujian metode ini diketahui bahwa plot menyebar secara acak antara angka 0 pada sumbu Regression Standardized Predicted Value. Maka model regresi dinyatakan bebas dari masalah heteroskedastisitas. Sehingga persyaratan model regresi yang layak terpenuhi.

#### Hasil Uji Heteroskedastisitas



### 4. Uji Autokolerasi

Berdasarkan pada tabel 5.4 hasil dari pengujian metode Park diketahui bahwa nilai Dw sebesar 1,397. Dalam penelitian ini digunakan 40 sampel dengan 3 variabel bebas, maka dapat diketahui nilai Dl sebesar 1,3384 dan nilai Du sebesar 1,6589. Kriteria pengambilan keputusan yang memenuhi adalah  $Dl < Dw < Du$  yaitu  $1,3384 < 1,397 < 1,6589$  maka dapat disimpulkan bahwa tanpa kesimpulan.

## Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 2 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Variabel	Regresi (B)	Sig-t	Keterangan
<i>Receivable Turnover</i>	-5,636	0,899	H <sub>a</sub> ditolak
<i>Inventory Turnover</i>	-0,005	0,563	H <sub>a</sub> ditolak
<i>Total Asset Turnover</i>	0,138	0,001	H <sub>a</sub> diterima
Tingkat Kesalahan		0,05	
Konstantas (a)		-0,13	
Nilai Kolerasi (R)		0,973	
Nilai Koefisien Determinan (R <sup>2</sup> )		0,947	
Signifikan F		0,001	H <sub>a</sub> diterima
Y		Profitabilitas	

Sumber: Data diolah dari *output* SPSS 29,00 Tahun 2023

## Persamaan Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data hasil uji regresi linier berganda dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,13 - 5,636X_1 - 0,005X_2 + 0,138X_3$$

1. Nilai Konstanta (a) yaitu sebesar -0,13. Artinya, jika *Receivable Turnover*, *Inventory Turnover*, dan *Total Asset Turnover* nilainya 0 maka profitabilitas nilainya negatif sebesar -0,13.
2. Nilai koefisien regresi variabel bebas ( $b_1$ ) yaitu *Receivable Turnover* bernilai negatif dengan besar -5,636. Sehingga setiap peningkatan *Receivable Turnover* 1 kali maka profitabilitas akan menurun sebesar 563,6 kali dengan asumsi variabel bebas lainnya bernilai tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel bebas ( $b_2$ ) yaitu *Inventory Turnover* bernilai negatif dengan besar -0,005. Sehingga setiap peningkatan *Inventory Turnover* sebesar 1 kali maka profitabilitas akan menurun sebesar 0,5 kali dengan asumsi variabel bebas lainnya bernilai tetap.
4. Nilai koefisien regresi variabel bebas ( $b_3$ ) yaitu *Total Asset Turnover* bernilai positif dengan besar 0,138. Sehingga setiap peningkatan *Total Asset Turnover* sebesar 1 kali maka profitabilitas akan naik sebesar 13,8 kali dengan asumsi variabel bebas lainnya bernilai tetap.

### Uji Hipotesis

#### Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan tabel 2, maka nilai uji t dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis secara parsial pada variabel  $X_1$  yaitu *Receivable Turnover* dengan variabel  $Y$  yaitu profitabilitas menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,899 lebih besar daripada nilai alfa yaitu 0,05 maka  $H_a$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Receivable Turnover* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT ACE Hardware Indonesia Periode 2012-2021.
2. Pengujian hipotesis secara parsial pada variabel  $X_2$  yaitu *Inventory Turnover* dengan variabel  $Y$  yaitu profitabilitas menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,563 lebih besar daripada nilai alfa yaitu 0,05 maka  $H_a$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Inventory Turnover* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT ACE Hardware Indonesia Periode 2012-2021.
3. Pengujian hipotesis secara parsial pada variabel  $X_3$  yaitu *Total Asset Turnover* dengan variabel  $Y$  yaitu profitabilitas menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,01 lebih besar daripada nilai alfa yaitu 0,05 maka  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT ACE Hardware Indonesia Periode 2012-2021

#### Uji Silmutan (Uji F)

Berdasarkan hasil yang tercantum dalam tabel 2 hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai F-Statistik sebesar 0,01 dimana lebih kecil daripada kriteria pengambilan keputusan yaitu 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Receivable Turnover*, *Inventory Turnover* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) secara silmutan pada PT ACE Hardware Indonesia Periode 2012-2021.

#### Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 2 hasil koefisien determinasi diketahui bahwa nilai R-Square sebesar 0,947. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Receivable Turnover*, *Inventory Turnover*,

dan *Total Asset Turnover* memiliki kontribusi sebesar 94,7% terhadap profitabilitas dan 5,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

1. Pengujian secara pasial pada variabel *Receivable Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT ACE Hardware Indonesia Tbk sehingga  $H_a$  ditolak. Di mana nilai sig t sebesar 0,563 lebih besar daripada nilai signifikan yaitu 0,05. Hasil ini tidak mendukung bukti teoritis bahwa semakin tinggi perputaran piutang maka akan semakin baik bagi perusahaan. Tingkat perputaran piutang berkaitan dengan syarat pembayaran yg diberlakukan oleh perusahaan. Semakin lama syarat pembayaran akan memperlambat perusahaan dapat menagih piutang yang berdampak pada semakin rendahnya tingkat perputaran piutang. Selain itu, PT ACE Hardware Tbk juga mengakui bahwa terjadi piutang tak tertagih sehingga perusahaan melakukan penurunan nilai piutang. Penyisihan nilai penurunan piutang akan berdampak pada penurunan kinerja profitabilitas perusahaan dan meningkatkan biaya operasional. Karena perusahaan harus menyisihkan sejumlah uang untuk menutupi kerugian dari piutang tak tertagi/beban kerugian piutang sehingga pendapatan yang diakui menurun dan berdampak pada arus kas(Wijayanto, 2015: 110)
2. Pengujian secara pasial pada variabel *Inventory Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT ACE Hardware Indonesia Tbk sehingga  $H_a$  ditolak. Di mana nilai sig t sebesar 0,899 lebih besar daripada nilai signifikan yaitu 0,05. Hasil ini tidak mendukung bukti teoritis bahwa semakin tinggi *Inventory Turnover* akan meningkatkan profitabilitas. Hal ini dipengaruhi oleh beban biaya persediaan yang ditanggung oleh perusahaan. Banyaknya persediaan yang akan menambah beban-beban biaya, seperti biaya pemeliharaan gudang yang ditanggung oleh perusahaan sehingga dapat mengurangi laba yang diperoleh. Serta lamanya persediaan diubah menjadi kas. Selain itu, PT ACE Hardware Indonesia Tbk memiliki *Inventory Turnover* yang berada dibawah rata-rata industri, artinya perusahaan belum bekerja secara efisien dan kurang produktif serta banyaknya persediaan menumpuk(Kasmir, 2019:180)
3. Pengujian secara pasial pada variabel *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT ACE Hardware Indonesia Tbk sehingga  $H_a$  diterima. Di mana nilai sig t sebesar 0,001 lebih kecil daripada nilai signifikan yaitu 0,05. Hasil ini mendukung bukti teoritis bahwa semakin tinggi *Total Asset Turnover* akan meningkatkan profitabilitas. Penjualan yang tinggi akan mempengaruhi tingkat pendapatan laba. Dan total aset yang dimiliki oleh perusahaan, semakin besar total aset yang dimiliki maka perusahaan akan mendapatkan modal yang besar untuk mendukung kegiatan operasional melalui penjualan yang akan menghasilkan pendapatan dan akhirnya dapat meningkatkan laba yang didapatkan.
4. Pengujian secara silmutan pada variabel *Receivable Turnover*, *Inventory Turnover*, dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT ACE Hardware Indonesia Tbk dengan nilai F-Statistik sebesar 0,01 dimana lebih kecil daripada nilai signifikan yaitu 0,05 sehingga  $H_a$  diterima. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil pengujian variabel *Receivable Turnover* dan *Inventory Turnover* secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun apabila ketiga variabel tersebut diuji secara silmutan menyatakan bahwa *Receivable Turnover*, *Inventory Turnover*, dan *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap profitabilitas.

## KESIMPULAN

1. *Receivable Turnover* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT ACE Hardware Indonesia Tbk periode 2012 sampai dengan tahun 2021.
2. *Inventory Turnover* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT ACE Hardware Indonesia Tbk periode 2012 sampai dengan tahun 2021.
3. *Total Asset Turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT ACE Hardware Indonesia Tbk periode 2012 sampai dengan tahun 2021.
4. *Receivable Turnover*, *Inventory Turnover* dan *Total Asset Turnover* secara silmutan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT ACE Hardware Indonesia Tbk periode 2012 sampai dengan tahun 2021.

## SARAN

Perusahaan perlu melakukan pengelolaan piutang yang baik agar meminimalkan resiko yang terjadi akibat dari piutang tidak tertagih. Walaupun perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Selain itu, perusahaan juga harus memperhatikan pengelolaan persediaan agar tidak menambah beban biaya yang dapat mengurangi laba yang didapatkan. Serta perlu melakukan efisiensi pengelolaan aset sehingga laba yang diperoleh meningkat. Sehingga perusahaan dapat memaksimalkan laba yang akan diperoleh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiang, F. T., Pangemanan, S. S., & Gerungai, N. Y. T. (2017). Pengaruh Perputaran Total Aset, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Roa Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal EMBA*, 5(2), 1956–1966. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v5i2.16471>
- Hayat, A., Noch, M. Y., Hamdani, Rumasukun, M. R., Rasyid, A., & Nasution, M. D. (2018). *Manajemen Keuangan*. Medan: Madenatera Qualified Publishher dan Indomedia Pustaka.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Junaedi, & Sajaah, S. (2022). Pengaruh Total Asset Turnover, Receivable Turnover, Working Capital Turnover terhadap Return on Asset (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(3), 654–663. <https://doi.org/http://doi.org/10.34308/eqien.v11i03.1049>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan Ke). Depok: Rajawali Pers.
- Priatna, H., Sofwan, S. V., & Novitasari. (2021). Pengaruh Perputaran Total Asset dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas (ROI) pada PT. Len Industri (Perseroan) Periode 2012-2018. *Akurat (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 12, 1–17. <http://ejurnal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>
- Sirait, P. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Ekuilibria.
- Widiyawati, E., Samosir, M., & Simangunsong, M. U. (2022). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018-2021. *Jurnal Akuntansi & Perpajakan*, 4(1), 16–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.53825/japjayakarta.v4i1.146>
- Wijayanto, S. (2015). *Strategi Jitu Investasi Obligasi Korporasi*. Jakarta: PT Elex Media

Komputindo.